

Ibadah Doa Malang, 22 November 2016 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 4:8a

4:8 Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam, sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata, ...

Empat makhluk di tahta Surga masing-masing memiliki 6 sayap. 6 sayap = 3 pasang sayap, menunjuk 3 naungan sayap Tuhan:

1. Naungan sayap induk ayam.
2. Naungan sayap merpati.
3. Naungan sayap burung nasar.

Gereja Tuhan harus mengalami 3 macam naungan sayap Tuhan, sampai bisa terangkat ke tahta Surga.

Kita masih mempelajari yang pertama yaitu naungan sayap induk ayam.

Lukas 13:34

13:34 Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

Sehebat apa pun manusia di dunia, hanya seperti anak ayam yang tidak berdaya untuk mencari kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk menghadapi musuh-musuh. Kebutuhan pokok anak ayam adalah naungan sayap induk ayam.

Kita bisa mendapat naungan sayap Tuhan dalam pengembalaan dan persekutuan tubuh Kristus yang benar, yang memiliki induk/pokok yang benar yaitu pribadi Yesus (firman pengajaran yang benar).

Namun banyak yang keras hati, tidak mau tergembala, sampai tidak bisa tergembala, sehingga akan binasa seperti Yudas. Praktik keras hati:

- a. Sudah mendengar firman pengajaran benar tetapi tidak praktik.

Yesaya 2:2-3

2:2 Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana,

2:3 dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menemukannya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem."

Yerusalem menunjuk hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang punya firman pengajaran yang benar, tetapi praktiknya tidak sesuai dengan firman pengajaran yang benar.

Yakobus 1:22

1:22 Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.

Ini sama dengan menipu diri sendiri, yaitu tidak mau mengaku dosa, mempertahankan kebenaran sendiri, kepentingan sendiri.

1 Yohanes 1:8

1:8 Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.

- b. Membenci tanpa alasan, memfitnah, menghalangi hamba Tuhan yang dipakai memberitakan pengajaran yang benar.

Lukas 13:34

13:34 Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

- c. Mengkritik dan menolak firman pengajaran yang benar.
- d. Tidak mau tergembala sampai tidak bisa tergembala.

Lukas 13:35a

13:35 Sesungguhnya rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi. ...

Akibatnya adalah kering rohani, kosong, hampa, tidak ada kepuasan.

Matius 12:43-45

12:43 "Apabila roh jahat keluar dari manusia, iapun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian. Tetapi ia tidak mendapatnya.

12:44 Lalu ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu. Maka pergilah ia dan mendapati rumah itu kosong, bersih tersapu dan rapih teratur.

12:45 Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya dan mereka masuk dan berdiam di situ. Maka akhirnya keadaan orang itu lebih buruk dari pada keadaannya semula. Demikian juga akan berlaku atas angkatan yang jahat ini."

Sehingga dirasuk 7 setan dan keadaannya lebih buruk dari semula, sampai binasa.

Jalan keluarnya, untuk mendapat naungan sayap Tuhan, kita harus memiliki hati yang lembut lewat baptisan air yang benar.

1 Petrus 3:20-21

3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Baptisan air yang benar yaitu orang yang sudah mati terhadap dosa (bertobat) harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, dan bangkit untuk memperoleh hidup baru, hidup Surgawi, yaitu memiliki hati yang lemah lembut.

Yakobus 1:21

1:21 Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu.

Praktik hati yang lembut:

- a. Bisa mendengar/ menerima firman pengajaran yang benar/ keras dengan sungguh-sungguh, sampai mengerti (firman ditulis di dahi), sampai percaya/ yakin pada firman (firman ditulis di hati, menjadi iman di dalam hati). Jika hati percaya, maka mulut bisa mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi, lanjut hidup benar, sama dengan selamat dan diberkati oleh Tuhan.
- b. Bisa mempraktikkan firman pengajaran yang benar, taat dengar-dengaran.

Kita menjadi kehidupan yang tergembala dengan benar. Seperti anak ayam berkumpul/ berada dalam naungan sayap induknya. Taat dengar-dengaran sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan. Maka Tuhan mengulurkan tangan kasih setia yang abadi kepada kita.

Yesaya 54:5-10

54:5 Sebab yang menjadi suamimu ialah Dia yang menjadikan engkau, TUHAN semesta alam nama-Nya; yang menjadi Penebusmu ialah Yang Mahakudus, Allah Israel, Ia disebut Allah seluruh bumi.

54:6 Sebab seperti isteri yang ditinggalkan dan yang bersusah hati TUHAN memanggil engkau kembali; masakan isteri dari masa muda akan tetap ditolak? firman Allahmu.

54:7 Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau, tetapi karena kasih sayang yang besar Aku mengambil engkau kembali.

54:8 Dalam murka yang meluap Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah mengasihani engkau, firman TUHAN, Penebusmu.

54:9 Keadaan ini bagi-Ku seperti pada zaman Nuh: seperti Aku telah bersumpah kepadanya bahwa air bah tidak akan meliputi bumi lagi, demikianlah Aku telah bersumpah bahwa Aku tidak akan murka terhadap engkau dan tidak akan menghardik engkau lagi.

54:10 Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang, firman TUHAN, yang mengasihani engkau.

Artinya Tuhan selalu ingat kepada kita, memperhatikan, mempedulikan, mengerti keadaan kita, bergumul untuk kita.

Hasilnya:

- a. Tangan kasih setia Tuhan yang abadi sanggup untuk memelihara kita yang tidak berdaya di tengah krisis dunia, sampai jaman antikris.

- b. Tangan kasih setia Tuhan yang abadi sanggup melindungi kita dari celaka marabahaya, dari hukuman, sehingga kita bisa hidup damai sejahtera, enak dan ringan.
- c. Tangan kasih setia Tuhan yang abadi sanggup mengadakan mujizat, mengubah hidup kita dari manusia daging menjadi manusia rohani. Mulai dari kuat dan teguh hati, tidak goyah. Kita tetap berpegang pada pengajaran benar, tetap hidup benar, tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan, tetap menyembah Tuhan.

1 Tawarikh 28:20

*28:20*Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.

Maka mujizat jasmani juga terjadi. Tangan kasih setia Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah, menjadikan semua indah pada waktunya.

Sampai mengubah kita menjadi mempelai wanita yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, sampai terangkat ke tahta Surga seperti empat makhluk.

Tuhan memberkati.